

**PENGARUH PENGGUNAAN MIMOSA SEBAGAI BAHAN PENYAMAK
NABATI TERHADAP KUALITAS FISIK FUR KELINCI LOKAL
(*Lepus nigricollis*)**

SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Sarjana Peternakan
di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret

Program Studi Peternakan



Oleh:
ADNAN ABDULLAH MUNIB
H 0513003

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN MIMOSA SEBAGAI BAHAN PENYAMAK
NABATI TERHADAP KUALITAS FISIK FUR KELINCI LOKAL
(*Lepus nigricollis*)**

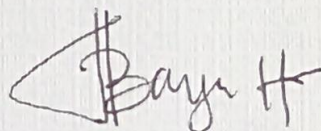
Disusun oleh:

**Adnan Abdullah Munib
H 0513003**

Telah disetujui

Pembimbing Utama :

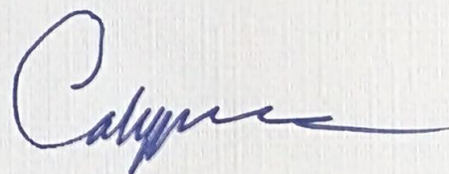
Bayu Setya Hartanto, S.Pt., M.Sc.
NIP. 198507092012121002



.....
Tanggal :

Pembimbing Pendamping :

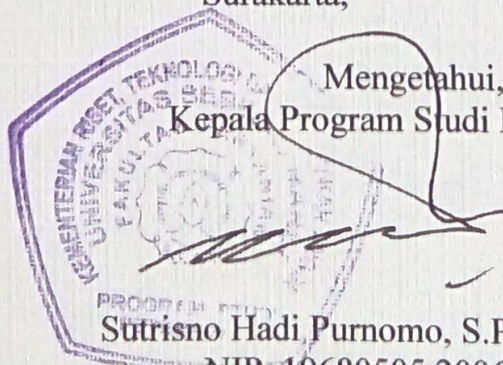
Dr.agr. Muhammad Cahyadi S.Pt., M.Biotech.
NIP. 198603242009121006



.....
Tanggal :

Surakarta,

Mengetahui,
Kepala Program Studi Peternakan



**Sutrisno Hadi Purnomo, S.Pt., M.Si., Ph.D.
NIP. 19680505 200604 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN MIMOSA SEBAGAI BAHAN PENYAMAK NABATI TERHADAP KUALITAS FISIK FUR KELINCI LOKAL (*Lepus nigricollis*)

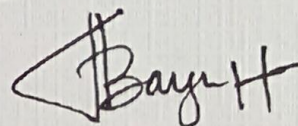
yang dipersiapkan dan disusun oleh
Adnan Abdullah Munib
H 0513003

telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal: 31 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji:

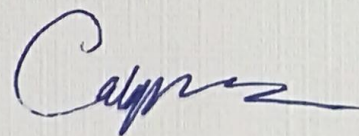
Ketua

Bayu Setya Hartanto, S.Pt., M.Sc.
NIP. 198507092012121002



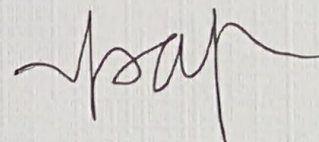
Anggota I

Dr.agr. Muhammad Cahyadi S.Pt., M.Biotech.
NIP. 198603242009121006



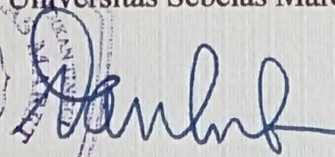
Anggota II

Ir. Lilik Retna Kartikasari M.P., M.Agr.Sc., Ph.D.
NIP. 196703302001122001



Surakarta,
Mengetahui,
Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret




Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si.
NIP. 196806101995031003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adnan Abdullah Munib
NIM : H0513003
Program Studi : Peternakan

menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Mimosa Sebagai Bahan Penyamak Nabati Terhadap Kualitas Fisik *Fur* Kelinci Lokal (*Lepus nigricollis*)” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada unsur plagiasi, falsifikasi, fabrikasi karya atau data, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dari pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.



Surakarta,
Yang menyatakan

Adnan Abdullah Munib
NIM. H0513003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN MIMOSA SEBAGAI BAHAN PENYAMAK NABATI TERHADAP KUALITAS FISIK FUR KELINCI LOKAL (*Lepus nigricollis*)”.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Samanhuri, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sutrisno Hadi Purnomo, S.Pt., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bayu Setya Hartanto, S.Pt., M.Sc. selaku dosen pembimbing utama.
4. Dr.agr. Muhammad Cahyadi S.Pt., M.Biotech. selaku dosen pembimbing pendamping.
5. Ir. Lilik Retna Kartikasari M.P., M.Agr.Sc., Ph.D. selaku dosen penguji.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan.
7. Teman-teman yang banyak membantu dan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

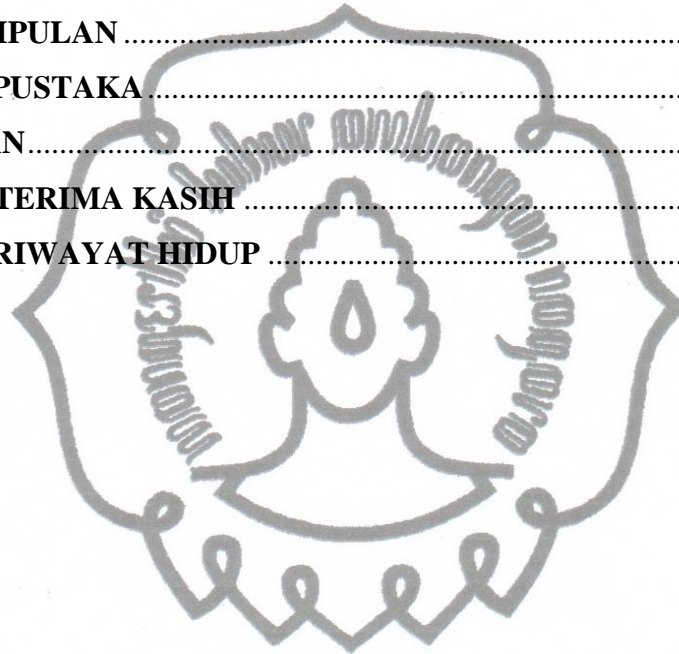
Surakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kelinci	4
B. Kulit Kelinci dan Pemanfaatannya	5
C. Bahan Penyamak Nabati	6
D. Penyamakan	8
E. Kualitas Fisik Kulit Samak	9
HIPOTESIS	11
III. MATERI DAN METODE	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
B. Alat dan Bahan Penelitian	12
C. Desain Penelitian	13
D. Metode Penelitian	13
1. Tahap Persiapan	13
2. Tahap Pembuatan Samak <i>Fur</i> Kelinci	13

3. Tahap Pengujian.....	16
E. Analisis Data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Tebal Kulit	21
B. Kekuatan Tarik	22
C. Kemuluran.....	22
D. Kekuatan Jahit.....	23
E. Kekuatan Letup	24
IV. KESIMPULAN	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	30
UCAPAN TERIMA KASIH	41
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	42



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Diagram alir metode penyamakan kulit bulu kelinci	14
2.	Proses pengujian tebal kulit	17
3.	Proses uji kekuatan tarik	17
4.	Proses uji kekuatan jahit.....	18
5.	Proses uji kekuatan letup.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Hasil Analisis Variansi Uji Tebal Fur Kelinci.....	31
2.	Hasil Analisis Variansi Uji Kekuatan Tarik Fur Kelinci.....	33
3.	Hasil Analisis Variansi Uji Kemuluran Fur Kelinci.....	35
4.	Hasil Analisis Variansi Uji Kekuatan Jahit Fur Kelinci.....	37
5.	Hasil Analisis Variansi Uji Kekuatan Letup Fur Kelinci.....	39



**PENGARUH PENGGUNAAN MIMOSA SEBAGAI BAHAN PENYAMAK
NABATI TERHADAP KUALITAS FISIK FUR KELINCI LOKAL
(*Lepus nigricollis*)**

**Adnan Abdullah Munib
H 0513003**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas fisik *fur* kelinci lokal yang diberi perlakuan dengan konsentrasi mimosa yang berbeda. Bahan dalam penelitian ini adalah 15 lembar kulit bulu kelinci lokal dengan rata-rata umur 8 bulan. Metode penelitian ini tersusun dari lima perlakuan meliputi, P₀ = Krom 6%, P₁ = Mimosa 15%, P₂ = Mimosa 20%, P₃ = Mimosa 25%, P₄ = Mimosa 30%, dan setiap perlakuan terdiri dari tiga kali ulangan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA), jika terdapat perbedaan pada perlakuan tersebut maka dilakukan uji lanjut menggunakan uji Dunnet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan mimosa berpengaruh nyata terhadap uji kemuluran ($P < 0,05$), namun berpengaruh tidak nyata terhadap tebal kulit, kekuatan tarik, kekuatan jahit dan kekuatan letup *fur* kelinci lokal. Secara keseluruhan, penggunaan mimosa pada level 15% mampu menggantikan krom sebagai penyamak dalam pembuatan *fur* kelinci lokal.

Kata kunci: *Fur*, mimosa, kulit kelinci, kualitas fisik

**THE EFFECT OF MIMOSA AS A PHYTO-TANNER ON PHYSICAL
QUALITY OF LOCAL RABBIT FUR (*Lepus nigricollis*)**

**Adnan Abdullah Munib
H 0513003**

ABSTRACT

The study aimed to analyze the physical quality fur of local rabbit treated with different concentrations of mimosa. The materials of this study were 15 sheets of local rabbit skins with an average of 8 months. The research method consisted of five treatment, as follows: P0 = Chrome 6%, P1 = Mimosa 15%, P2 = Mimosa 20%, P3 = Mimosa 25%, P4 = Mimosa 30%, and each treatment consisted of three replications. Data were analyzed using analysis of variance (ANOVA), and if there is a difference among treatment means, it was continued to be analyzed using Dunnet test. The result of this study showed that the use of mimosa significantly affected elongation test ($P < 0.05$), however it did not significantly affect skin thickness, tensile strength, stitch tear strength and burst strength of local rabbit fur. Overall, the use of mimosa at the level of 15% was able to replace chrome as a tanner in producing fur of local rabbit.

Keywords: Fur, mimosa, rabbit skin, physical quality